

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai analisis prediksi kebangkrutan. Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Suharsimi, 2009:29). Objek penelitian yang diteliti yaitu model prediksi kebangkrutan Ohlson. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dilakukan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan model Ohlson pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya tahun 2010-2015.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan**

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Hermawan (2009:18) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan sesuatu karakteristik dari beberapa variable dalam suatu situasi. Implementasi jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kebangkrutan dengan model Ohlson studi kasus pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya tahun 2010-2015.

##### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan Sugiyono (2012:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara

lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator	Skala
Model Kebangkrutan	Kebangkrutan adalah peristiwa yang mengakibatkan kerugian modal yang besar. Tidak hanya untuk pemegang saham, tetapi juga siapapun dengan link ekonomi yang berdampak langsung maupun tidak langsung bagi keberhasilan perusahaan (Heseley, 2012:1)	$O = -1,32 - 0,407X1 + 6,03X2 - 1,43X3 + 0,0757X4 - 2,37X5 - 1,83X6 + 0,285X7 - 1,72X8 - 0,521X9$	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan Sugiyono (2012:137) jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari banyak perusahaan dalam satu sub sektor yaitu subsektor logam dan sejenisnya

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Cooper dan Schindler (2014:364) mendefinisikan populasi sebagai kumpulan sejumlah unsur mengenai apa yang ingin kita buat kesimpulannya. Menurut Zikmund, Carr, Griffi, dan Fuller-jacobsen, (2010:650) populasi merupakan grup yang terdiri dari kesatuan yang memiliki keadaan yang umum dari sebuah karakteristik. Populasi bukan hanya terletak pada jumlah yang ada pada obyek maupun subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek yang diteliti. Berdasarkan definisi populasi yang dijelaskan, dapat di tarik kesimpulan mengenai populasi

yang berada dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Sampel didefinisikan oleh Sugiyono (2012:81) sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cooper dan Schindler, (2014:364) menjelaskan bahwa ide dasar sampling adalah dengan memilih beberapa unsur dalam suatu populasi, lalu kita dapat menarik kesimpulan mengenai seluruh populasi tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas, maka yang menjadi sampel di penelitian ini adalah 12 perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2015.

#### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono :2010). teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau pengambilan data dengan tujuan tertentu. Suharsimi (2009:117) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan logam dan sejenisnya yang memiliki laporan keuangan tahun 2010-2015
3. Perusahaan tidak pernah *delisting* atau *suspend*

#### **3.2.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Sugiyono (2012:344) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa poin berikut:

1. Mengolah data laporan keuangan kedalam tabel dan grafik
2. Mengetahui gambaran model kebangkrutan Ohlson pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya periode 2010-2015.

### 3.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai kebangkrutan menggunakan model Ohlson yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat. Langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan data laporan keuangan perusahaan logam dan sejenisnya tahun 2010 hingga laporan keuangan periode 2015
2. Selanjutnya menghitung kebangkrutan dengan menggunakan model Ohlson.

Untuk menghitung O Score digunakan rumus sebagai berikut:

$$O - Score = - 1.3 - 0.4y_1 + 6.0y_2 - 1.4y_3 + 0.8y_4 - 2.4y_5 - 1.8y_6 + 0.3y_7 - 1.7y_8 - 0.5y_9$$

Dimana:

$Y_1 = \text{Log} (\text{total assets}/\text{GNP price-level index})$

$Y_2 = \text{Total liabilities}/\text{total assets}$

$Y_3 = \text{Working capital}/\text{total assets}$

$Y_4 = \text{Current liabilities}/\text{current assets}$

$Y_5 = 1$  jika total liabilities > total assets ; 0 jika sebaliknya

$Y_6 = \text{Net income}/\text{total assets}$

$Y_7 = \text{Cash flow from operations}/\text{total liabilities}$

$Y_8 = 1$  jika Net income negatif ; 0 jika sebaliknya

$Y_9 = (NI_t - NI_{t-1}) / (NI_t + NI_{t-1})$

Sumber: Ohlson (1980)

3. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut